


**MERDEKA
BELAJAR**
**Merdeka
Mengajar**


Sariono, S. Pd | Guru IPS | SMPN 1 Wangi-Wangian Selatan, Wakatobi

"Melangkah Bersama Menuju Sukses: Inspirasi dan Semangat Belajar Untuk Peserta Didik, Dengan Guru Sebagai Fasilitator Tempat Konsultasi!"

KURIKULUM MERDEKA
TTM ke- 10

8.3.1.3 Peserta didik dapat berpartisipasi dalam diskusi atau proyek penelitian kecil tentang salah satu isu sosial kontemporer.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Pembelajaran diawali dengan Asesmen Diagnostik.

Tips Untuk Kemudahan Menjawab Pertanyaan Diagnostik/pemantik:

1. Ambil waktu sebentar untuk membaca pertanyaan dengan seksama.
2. Identifikasi kata kunci dalam pertanyaan untuk memahami inti permasalahan.
3. Rancang kerangka jawaban secara singkat dalam pikiran sebelum mulai menulis.
4. Fokus pada informasi yang sudah kamu pelajari tanpa membuka referensi tambahan.
5. Hindari mencontek dan berpegang pada pengetahuan yang telah kamu kuasai.
6. Prioritaskan jawaban yang jelas dan terstruktur dalam 10 menit yang disediakan.
7. Jika mampu menjawab lebih cepat, duduklah sesuai urutan dari belakang ke depan untuk mendukung suasana belajar yang kondusif.

Asesmen Diagnostik

Jawablah Salah Satu Pertanyaan Pemantik TTM Ke-1 berikut!

Tingkat Mudah : (1 poin)

1. Apakah Anda tahu tentang isu sosial kontemporer yang sedang dibicarakan di masyarakat saat ini?
2. Bisakah Anda sebutkan satu isu sosial yang mungkin mempengaruhi kehidupan sehari-hari Anda atau orang di sekitar Anda?

Tingkat Sedang: (2 poin)

3. Bagaimana isu sosial tertentu mempengaruhi kelompok masyarakat tertentu?
4. Menurut Anda, apakah media massa memiliki peran dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap isu-isu sosial kontemporer?

Tingkat Sulit: (3-4 poin)

5. Sejauh mana kebijakan pemerintah dapat memainkan peran dalam menangani isu sosial kontemporer?
6. Bagaimana globalisasi mempengaruhi persepsi dan penanganan isu-isu sosial di berbagai belahan dunia?

==== Aktivitas Kelompok ====

Baca!

Isu Sosial Kontemporer

Kecurangan Akademik – Contoh Masalah Sosial

Salah satu masalah sosial yang paling umum dalam pendidikan sepanjang masa adalah kecurangan akademik di kalangan siswa dari segala usia. Kecurangan dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari plagiarisme hingga menyalin pekerjaan rumah hingga membagikan jawaban ujian.

Munculnya teknologi dan internet, terutama ChatGPT dan ChatBot lainnya telah membuat kecurangan menjadi lebih mudah, dengan siswa dapat mengakses banyak informasi dan sumber daya di ujung jari mereka. Hal ini menimbulkan kekhawatiran yang semakin besar tentang integritas sistem pendidikan dan kemampuan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk berhasil.

Ujaran Kebencian – Contoh Masalah Sosial

Ujaran kebencian telah menjadi isu yang mendesak di masyarakat saat ini. Banyak individu dan kelompok menghadapi diskriminasi, pelecehan, dan kekerasan berdasarkan ras, etnis, agama, identitas gender, orientasi seksual, dan faktor lainnya. Ujaran kebencian adalah segala bentuk

ucapan atau ekspresi yang mempromosikan atau menghasut kebencian, diskriminasi, atau kekerasan terhadap kelompok atau individu tertentu.

Fear of Missing Out (FOMO) – Contoh Masalah Sosial

Isu yang sedang tren adalah FOMO, atau rasa takut ketinggalan, terutama di kalangan generasi muda yang semakin terhubung dengan media sosial dan teknologi digital.

Platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter telah mempermudah individu untuk tetap terhubung dengan teman dan rekan mereka, dan untuk melihat apa yang mereka lakukan dan bagikan secara real-time. Namun, paparan terus-menerus terhadap kehidupan orang lain ini juga dapat menyebabkan perasaan tidak mampu, kecemasan, dan stres yang ekstrem, karena individu membandingkan diri mereka dengan orang lain dan khawatir bahwa mereka kehilangan pengalaman penting.

Penindasan Online – Contoh Masalah Sosial

Maraknya media sosial dan platform online telah menyebabkan peningkatan pelecehan online dan cyberbullying, terutama menargetkan komunitas yang terpinggirkan seperti wanita, kelompok LGBTQ+, dan orang kulit berwarna. Contoh masalah sosial semacam ini berdampak serius pada kesehatan mental dan kesejahteraan, serta kebebasan berekspresi dan keamanan, dan ada lebih banyak artikel tentang masalah saat ini.

Urban Sprawl – Contoh Isu Sosial

Urban sprawl, di antara banyak contoh masalah sosial yang sedang berlangsung, adalah pola pembangunan di mana kota-kota berkembang pesat ke daerah pedesaan di sekitarnya, yang mengarah ke lingkungan

terbangun dengan kepadatan rendah dan bergantung pada mobil. Salah satu masalah utama urban sprawl adalah meningkatnya ketergantungan pada mobil dan mengakibatkan kemacetan lalu lintas, polusi udara, dan polusi suara.

Pernikahan Sesama Jenis – Contoh Isu Sosial

Di 69 negara, homoseksualitas masih ilegal, dan di banyak negara lain, orang LGBTQ+ menghadapi diskriminasi dan kekerasan, belum lagi masalah pernikahan sesama jenis. Sementara pernikahan sesama jenis telah menjadi legal di banyak negara di seluruh dunia, itu tetap ilegal atau tidak diakui di negara lain. Hal ini menyebabkan kontroversi dan perdebatan yang terus berlanjut seputar masalah ini, dengan beberapa berpendapat bahwa pernikahan sesama jenis adalah hak asasi manusia, sementara yang lain menentangnya atas dasar agama atau moral.

Pemberdayaan Perempuan – Contoh Masalah Sosial

Menurut sebuah survei baru-baru ini, wanita hanya mencapai 24% dari anggota parlemen dunia dan hanya memegang 7% posisi CEO di perusahaan-perusahaan Fortune 500.

Diskriminasi gender bukanlah contoh masalah sosial baru, dan upaya besar dilakukan setiap hari untuk mempromosikan kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan dan anak perempuan untuk berpartisipasi penuh dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik, misalnya gerakan #MeToo (awalnya dimulai pada media sosial pada tahun 2006), dan kampanye HeforShe, oleh PBB sejak 2014

Tunawisma – Contoh Masalah Sosial

Tunawisma biasanya menempati urutan teratas dalam daftar masalah lokal karena berdampak kuat pada banyak orang di seluruh dunia. Sementara tunawisma secara tradisional dikaitkan dengan jenis dampak sosial negatif

seperti kemiskinan dan pengucilan sosial, dan konflik yang sedang berlangsung, masalahnya menjadi lebih kompleks karena perubahan ekonomi, sosial, dan demografis berkontribusi pada meningkatnya tingkat tunawisma di banyak negara maju.

Kesehatan Mental yang Buruk – Contoh Masalah Sosial

Depresi adalah penyebab utama kecacatan di seluruh dunia, mempengaruhi lebih dari 300 juta orang. Dan pandemi COVID-19 telah membawa masalah kesehatan mental ke permukaan, menyoroti perlunya kesadaran dan dukungan yang lebih besar bagi orang-orang yang berjuang melawan kecemasan, depresi, dan kondisi kesehatan mental lainnya.

Selain itu, dikatakan bahwa orang dewasa muda berisiko tinggi mengalami masalah kesehatan mental, termasuk depresi, kecemasan, dan penyalahgunaan zat.

Obesitas – Contoh Masalah Sosial

Obesitas adalah masalah kesehatan serius yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir, tidak hanya di negara maju tetapi di banyak bagian dunia. Amerika Utara, dan negara kepulauan Pasifik, adalah salah satu negara yang memiliki tingkat kelebihan berat badan atau obesitas tertinggi. Pola makan yang buruk, kurangnya aktivitas fisik, dan perilaku menetap, dan banyak lagi merupakan kontributor utama epidemi obesitas.

Tekanan Teman Sebaya – Contoh Masalah Sosial

Tekanan teman sebaya telah memengaruhi banyak anak muda, serta individu dari segala usia. Ini adalah pengaruh yang dapat dimiliki teman

sebayu terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku individu, yang sering mengarah pada penyesuaian dengan norma dan nilai sosial kelompok.

Sementara tekanan teman sebaya dapat memiliki efek positif dan negatif, hal itu seringkali dapat mengarah pada perilaku berisiko atau tidak sehat, seperti penggunaan narkoba dan alkohol, merokok, atau aktivitas berbahaya lainnya.

Pengangguran – Contoh Masalah Sosial

Dewasa muda mungkin berjuang untuk mendapatkan pekerjaan yang stabil, terutama di pasar kerja yang sangat kompetitif saat ini. Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) memperkirakan pengangguran global akan tetap tinggi di tahun-tahun mendatang, dengan jumlah pengangguran meningkat sebesar 2.5 juta pada tahun 2022.

Kemajuan dan keberhasilan Kecerdasan Buatan (AI) berpotensi berdampak signifikan pada pasar kerja, dengan beberapa prediksi akan menyebabkan pengangguran di industri tertentu, beberapa kekhawatiran tentang potensi pemindahan pekerjaan, dan kebutuhan akan pelatihan ulang dan peningkatan keterampilan pekerja .

Hutang Pelajar – Contoh Masalah Sosial

Utang siswa mengacu pada jumlah uang yang dipinjam siswa untuk membayar pendidikan mereka, yang harus dilunasi dengan bunga. Ini menjadi perhatian global, dengan banyak siswa menghadapi tantangan keuangan dan peluang terbatas setelah lulus.

Selain itu, meningkatnya biaya kuliah dan biaya lain yang terkait dengan pendidikan tinggi telah menyebabkan peningkatan jumlah hutang mahasiswa yang ditanggung oleh mahasiswa.

Kecanduan TikTok – Contoh Masalah Sosial

Apa yang Membuat TikTok Begitu Adiktif? Banyak topik terkini untuk artikel tersebut adalah tentang TikTok, dan pertumbuhannya yang eksplosif dalam beberapa tahun terakhir dengan lebih dari 1 miliar pengguna bulanan aktif di seluruh dunia (2021).

Ini segera menjadi perhatian yang berkembang di seluruh dunia karena banyak pengguna menghabiskan berjam-jam menelusuri aplikasi dan mengabaikan aspek penting lainnya dalam hidup mereka seperti tugas sekolah, hubungan, dan perawatan diri. Plus, itu juga memiliki efek negatif pada kesehatan mental, termasuk peningkatan kecemasan dan depresi, serta perasaan isolasi sosial dan rendah diri.

Perubahan Iklim – Contoh Masalah Sosial

Perubahan iklim tidak diragukan lagi merupakan salah satu masalah sosial terbesar yang dihadapi dunia kita saat ini, dan selalu muncul dalam 10 besar masalah global. Ini mempengaruhi orang-orang dan ekosistem di seluruh dunia, dan berpotensi menyebabkan kerusakan serius pada planet kita dan generasi mendatang yang akan mewarisinya.

Dampak perubahan iklim tidak terdistribusi secara merata, dengan populasi yang paling rentan, seperti masyarakat berpenghasilan rendah dan masyarakat adat, seringkali menanggung beban dampaknya.

Kesimpulannya, ini hanyalah beberapa contoh dari banyak masalah sosial global yang membutuhkan perhatian dan tindakan segera. Tidaklah cukup untuk mengakui keberadaan mereka; kita harus mengambil langkah-langkah konkrit untuk menemukan solusi bagi tantangan-tantangan ini. Marilah kita tidak menghindar dari masalah-masalah ini tetapi menghadapinya secara langsung dengan tekad, kasih sayang, dan komitmen untuk perubahan positif. Masa depan planet kita dan komunitas kita bergantung padanya.

=====

Lakukan Aktivitas Berikut Sesuai Petunjuk

Petunjuk untuk Peserta Didik: Berpartisipasi dalam Diskusi atau Proyek Eksplorasi Kecil tentang Isu Sosial Kontemporer

1. Pemilihan Isu Sosial:

- a. Pilihlah isu sosial kontemporer yang menarik dan relevan bagi Anda. Misalnya, isu-isu seperti perubahan iklim, kesetaraan gender, kemiskinan, atau keamanan siber.
- b. Pastikan bahwa isu yang Anda pilih memiliki dampak signifikan pada masyarakat.

2. Eksplorasi Awal:

- a. Mulailah dengan melakukan pengamatan awal tentang isu yang Anda pilih. Gunakan sumber-sumber terpercaya seperti artikel ilmiah, berita terkini, dan laporan penelitian dan lain sebagainya.
- b. Catat informasi penting, data statistik, dan sudut pandang yang beragam terkait isu tersebut.

3. Pertemuan Diskusi:

- a. Rencanakan pertemuan diskusi dengan sesama peserta didik atau teman-teman sekelas yang tertarik pada isu yang sama.
- b. Bagikan temuan Anda dan dengarkan pandangan orang lain. Diskusikan pro dan kontra terkait isu tersebut untuk mendapatkan solusi.

4. Penyusunan Laporan atau Presentasi:

- a. Buat laporan atau presentasi yang merinci hasil eksplorasi, kesimpulan, dan saran yang dapat diambil dari proyek Anda.
- b. Gunakan data dan fakta untuk mendukung argumen dan temuan Anda.

5. Sesi Presentasi atau Diskusi Kelas (*Sesi Penilaian dari Guru*)

- a. Ajukan diri untuk berbagi hasil proyek Anda dalam sesi presentasi atau diskusi kelas.
- b. Terima tanggapan dari teman-teman dan guru untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang isu sosial tersebut.

6. Refleksi Pribadi:

- a. Setelah proyek selesai, refleksikan pengalaman Anda. Bagaimana proyek ini mempengaruhi pemahaman Anda terhadap isu sosial tersebut? Apakah ada langkah-langkah yang dapat diambil untuk menciptakan perubahan positif?

